

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kasus kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Tulungagung, terutama yang melibatkan bus dengan kendaraan lain, merupakan masalah serius yang harus segera diselesaikan. Berdasarkan data laka Kepolisian Resor Kabupaten Tulungagung tahun 2020 – 2024, pada tahun 2020 terdapat 908 kasus kecelakaan, pada tahun 2021 meningkat menjadi 925 kasus kecelakaan, pada tahun 2022 meningkat menjadi 1217 kasus kecelakaan, pada tahun 2023 meningkat menjadi 1485 kasus kecelakaan, dan pada tahun 2024 terdapat 800 kasus kecelakaan. Data jumlah kendaraan bus yang terlibat kecelakaan, jumlah tertinggi yakni terjadi pada tahun 2023 dengan total 91 kendaraan bus. Sedangkan pada urutan kedua terjadi pada tahun 2024 dengan total 52 kendaraan bus. Di urutan ketiga pada tahun 2022 sejumlah 48 kendaraan bus, lalu tahun 2021 sejumlah 38 kendaraan bus, dan tahun 2020 terdapat 14 kendaraan bus.

Perusahaan angkutan umum merupakan perusahaan yang bergerak di sektor penyedia layanan transportasi, baik itu barang maupun orang dengan kendaraan bermotor umum. Sebagai penyedia jasa layanan transportasi, sudah seharusnya perusahaan memperhatikan aspek keselamatan bagi para karyawannya dan penggunanya. Setiap perusahaan wajib memiliki dokumen sistem manajemen keselamatan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan layanan jasa transportasi. Dalam Peraturan Menteri nomor 85 tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum menyatakan bahwa Sistem Manajemen Keselamatan adalah tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh Perusahaan Angkutan Umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan (Menteri Perhubungan, 2018). Dalam pelaksanaan operasionalnya, perusahaan diwajibkan menerapkan 10 elemen sistem manajemen keselamatan termasuk elemen ketiga yakni manajemen bahaya dan risiko. Dalam Peraturan Menteri nomor 85 tahun 2018 disebutkan pula bahwa analisis manajemen bahaya dan risiko dilakukan dengan identifikasi potensi

bahaya terhadap awak kendaraan bermotor, kendaraan bermotor, dan lingkungan yang di dalamnya termasuk rute, cuaca, kondisi jalan, dan perlengkapannya (Menteri Perhubungan, 2018).

PT. Bagong Dekaka Makmur adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi bus antarkota dalam provinsi yang sudah menjadi andalan bagi masyarakat Jawa Timur. Akan tetapi, dalam operasionalnya selama ini perusahaan belum bersertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas bus PT. Bagong Dekaka Makmur yang didapatkan pada saat magang di divisi AKDP, didapati bahwa bus AKDP milik PT. Bagong Dekaka Makmur masih sering mengalami kecelakaan lalu lintas. Dari data kecelakaan bus PT. Bagong Dekaka Makmur yang terbaru untuk tahun 2024, sejak bulan Januari hingga bulan Oktober, terhitung total ada 16 kasus kecelakaan di seluruh trayek yang dijalankan. Dari 16 kasus kecelakaan pada tahun 2024, 7 diantaranya terjadi pada rute Surabaya – Kediri – Tulungagung. Sebelumnya pada tahun 2020 – 2023, berdasarkan data Kepolisian Resor Kabupaten Tulungagung terdapat 4 kasus kecelakaan yang melibatkan bus PT. Bagong Dekaka Makmur di tahun 2023, lalu 1 kasus kecelakaan pada tahun 2022, dan 2 kasus kecelakaan pada tahun 2020. Penyebab dari terjadinya kecelakaan ini adalah adanya kesalahan manusia atau *human error* yang berasal dari pengemudi PT. Bagong Dekaka Makmur sendiri dan ada pula kesalahan dari pengemudi kendaraan lain. Hal ini menjadikan trayek Surabaya – Kediri – Tulungagung sebagai trayek dengan angka kecelakaan yang paling banyak di antara trayek lainnya di PT. Bagong Dekaka Makmur.

Dengan ulasan di atas, penulis akan melakukan analisis untuk mengetahui faktor apa yang memengaruhi terjadinya kecelakaan bus berdasarkan aspek manusia dan juga strategi penanganan untuk meminimalisasi kesalahan manusia, khususnya untuk pengemudi pada rute Surabaya – Kediri – Tulungagung dikarenakan memiliki angka kecelakaan tertinggi di antara trayek lainnya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menurunkan angka kecelakaan bus di PT. Bagong Dekaka Makmur.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan bus pada PT. Bagong Dekaka Makmur berdasarkan aspek tugas pengemudi?
2. Bagaimana strategi penanganan mengenai kecelakaan bus pada PT. Bagong Dekaka Makmur berdasarkan aspek pengemudi?

I.3. Batasan Masalah

Untuk ruang lingkup penelitian ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di divisi AKDP Surabaya – Tulungagung PT. Bagong Dekaka Makmur.
2. Analisis kecelakaan berdasarkan faktor manusia (pengemudi) pada divisi AKDP Surabaya – Tulungagung PT. Bagong Dekaka Makmur.
3. Analisis menggunakan metode HEART, SHERPA, dan *Root Cause Analysis* (RCA).
4. Data kecelakaan yang digunakan pada tahun 2020-2024.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab kecelakaan bus pada PT. Bagong Dekaka Makmur berdasarkan aspek tugas pengemudi.
2. Untuk memberikan strategi penanganan mengenai kecelakaan bus pada PT. Bagong Dekaka Makmur berdasarkan aspek pengemudi.

I.5. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menjadi usulan perbaikan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang berpedoman pada PM 85 Tahun 2018 mengenai penerapan

mengemudi atau berkendara yang berkeselamatan dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Penelitian ini memberikan informasi terkait tingkat penerapan berkendara yang berkeselamatan di jalan raya untuk pengemudi PT. Bagong Dekaka Makmur.
3. Penelitian ini memberikan kesadaran akan pentingnya menerapkan keselamatan berkendara kepada pengemudi PT. Bagong Dekaka Makmur.

I.6. Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2020, adapun uraian bab sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, serta sistematika penulisan. Bab ini mengurai alasan melakukan penelitian dilihat dari beberapa permasalahan yang ada.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan konsep dan teori yang dikemukakan oleh para ahli sesuai dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis data, metode pengumpulan data, analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh, tahapan penelitian dalam bagan alir atau *flowchart* yang berisi pengumpulan, pengolahan, analisis data hingga rekomendasi/kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data-data yang dibutuhkan dan proses yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang penyertaan sumber, data, maupun situs yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat penulisan Tugas Akhir.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mendukung penelitian berupa formulir survei, gambar pendukung, lampiran pendukung, serta dokumentasi yang dilakukan saat penelitian.